

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN INTERPRETASI**

#### **V.1. Analisis Data**

Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga sebagai suatu instansi pemerintah yang mempunyai tugas mengatasi permasalahan kepemudaan dan keolahragaan dan membangun prestasi pemuda dan olahraga RI. Dalam mencapai visi misinya KEMENPORA dihadapkan pada banyak kendala, baik teknis maupun non teknis. Dalam masalah komunikasi untuk meningkatkan performa Bagian Humas maka disusun Peraturan Menteri untuk mengatur Tata Kelola Humas di lingkungan KEMENPORA yang akan dipakai sebagai pedoman pelaksanaan Kehumasan.

Rincian fungsi, peran, tugas dan strategi humas berikut ini merupakan rincian yang dipaparkan dalam BAB II penelitian ini. Namun, untuk kepentingan penelitian ini, peneliti membatasi penggunaan konsep fungsi Humas menurut Fraser P. Seitel, konsep peran Humas menurut Cutlip, Center & Broom, tugas Humas menurut Frank Jefkins dan strategi Humas menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No:PER/12/M.PAN/08/TAHUN 2007. Pembatasan penggunaan konsep-konsep tersebut karena bagi peneliti setiap konsep sudah lengkap dan mencakup keseluruhan konsep fungsi, peran, tugas dan strategi Humas secara umum.

### V.1.3. Analisa Pelaksanaan Fungsi, Peran, Tugas dan Strategi Humas KEMENPORA RI.

#### V.1.3.1. Analisa Pelaksanaan Fungsi Humas

Tabel 1: PELAKSANAAN FUNGSI HUMAS

Konsep Humas (Fraser P. Seitel)	Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Humas di lingkungan KEMENPORA Pasal 6	Kepala Biro Hukum dan Humas	Kepala Bagian Humas	Analisa
1. <i>Writing</i> – keahlian dasar Humas, dengan sarana tertulis seperti rilis berita, pidato, brosur atau iklan yang menjadi cakupan bidang pekerjaannya	Tidak diatur dalam fungsi Humas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum dilaksanakan karena keterbatasan kompetensi sumber daya manusia.</li> <li>- Berita seringkali tidak turun sampai ke Humas. Kedeputian (eselon satu) dapat melakukan pemberitaan tanpa harus lewat humas.</li> <li>- Naskah pidato</li> </ul>	Melaksanakan dengan membuat berita untuk dimuat di media massa dan masukan untuk pidato pimpinan melalui kepala biro.	Kemampuan dasar humas ini tidak dilaksanakan Kualifikasi personil yang belum sesuai dan kepercayaan yang tidak sepenuhnya diberikan menjadi kendala. Rencana pengembangan sumberdaya manusia sudah diusahakan tetapi ada kendala selain anggaran yaitu humas

		disiapkan oleh tim ahli menteri.		tidak berwenang mengadakan pelatihan karena ada bagian lain yang berwenang.
2. <i>Media Relations</i> – berhubungan dengan pers	Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan	- Sekarang ini belum dilaksanakan dengan ideal. Masalah anggaran menjadi kendala. <i>Media center</i> disiapkan untuk bisa menjadi tempat publik, jurnalis datang, memperoleh informasi kegiatan dan <i>media center</i> direncanakan untuk dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti internet dan telepon, tetapi karena masalah	- Membuat Media Center yang diresmikan 9 September 2008 tetapi belum berjalan baik. - Memberikan bahan yang berbobot nilai berita tinggi kepada wartawan. - Informasi untuk wartawan bisa meliputi kegiatan Menteri atau kementerian - Memberikan dukungan data berupa foto-foto atau informasi lisan dan tertulis menyangkut	Untuk sekarang ini masih belum ideal dilaksanakan, selain terbentur pada kendala teknis juga pada kendala anggaran. Cita-cita mendirikan <i>media center</i> salah satunya adalah untuk memenuhi fungsi ini tetapi masalah pengadaan perangkat dan pendanaan kegiatan masih banyak kendala.

		<p>anggaran hal ini masih belum bisa terlaksana. Saat ini <i>media center</i> baru bisa menyediakan informasi sebagai perpustakaan kegiatan Menpora.</p>	<p>pemberitaan yang dibutuhkan.</p>	
<p>3. <i>Planning</i> – perencanaan program spesial, program media, fungsi manajemen dan sejenisnya</p>	<p>Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan program disiapkan dengan orientasi anggaran, karena dari instansi harus diajukan ke tingkat birokrasi lebih tinggi sampai dengan DPR, selain memakan waktu yang lama seringkali sudah mengalami koreksi jumlah (pengurangan) dari bagian keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan program-program yang sudah ada seperti kegiatan perayaan hari Sumpah Pemuda.</li> <li>- Menyusun anggaran kegiatan yang diperlukan.</li> <li>- Mengikuti Agenda rencana kegiatan Menteri</li> </ul>	<p>Fokus pembuatan program masih kepada bentuk/wujud/format komunikasi, belum terperinci mendesain apa sasaran &amp; tujuan Humas sebagai wujud formulasi kerja untuk mendukung tujuan dan sasaran organisasi. Target yang ingin dicapai belum dirumuskan dengan terperinci, masih pada</p>

				tataran menyebarkan informasi saja.
4. <i>Counseling</i> – dalam berhubungan dengan manajemen dan berinteraksi dengan publik utama	Diatur dalam peran Humas KEMENPORA	Lebih dilihat dari kapasitas dalam bidang HUKUM bukan Humas, karena kebanyakan masalah yang dihadapi berhubungan dengan peraturan dan kebijakan pemerintah, peraturan dan kebijakan antar instansi.	Hanya kalau diminta saja, karena ada Deputi-deputi yang membantu Menteri juga tim ahli yang memberi masukan.	Dalam menghadapi masalah, pimpinan puncak lebih banyak berhubungan dengan para deputi dan staf ahli. Dalam kegiatan sehari-hari Humas tidak menjadi teman berdiskusi pimpinan puncak. Posisi Humas dalam organisasi berada jauh dibawah pimpinan puncak. Akses berlapis, dan kurangnya kompetensi dalam fungsi ini.
5. <i>Researching</i> – mengenai perilaku opini yang mempengaruhi	Tidak diatur dalam fungsi Humas.	- Belum dilaksanakan tetapi sudah direncanakan untuk	- Melakukan survei media dengan menggunakan jasa	Riset yang dilakukan masih sangat sederhana dan sangat terbatas karena

tindakan dan kepercayaan		dilakukan di waktu akan datang, untuk tahun 2009 sudah dianggarkan supaya dapat dilakukan.	lembaga survei independen - Membuat kliping harian dari dua puluh media massa - Menganalisa hasilnya dan memberikan laporan kepada pimpinan	kendala sumber daya dan dana. Hasil riset juga belum bisa digunakan menjadi ukuran kerja Humas, karena kebanyakan berita yang tersebar adalah kegiatan Menteri yang diselenggarakan bukan dengan koordinasi bersama Humas.
6. <i>Publicity</i> – menghasilkan publisitas positif untuk klien atau pimpinan	1. Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa	- Dilakukan dengan membuat majalah FORMULA (Forum Pemuda dan Olahraga) berisi informasi yang didistribusikan ke public internal KEMENPORA dan dinas pemuda dan olahraga di daerah-	- Untuk kegiatan Olahraga KONI lebih banyak berkecimpung - Untuk kegiatan kepemudaan memang belum terlalu kelihatan karena masih sangat terbatas	Kegiatan Menteri dipublikasikan dengan baik tetapi pelaksanaan kerja dari deputi dari tiap bidang yang ada belum terpublikasikan.

	<p>lembaga;</p> <p>2. Menciptakan ikim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan</p>	<p>daerah, dan isinya memuat apa yang terjadi di daerah dan di pusat, jadi kedua pihak saling mengetahui apa saja yang dilakukan oleh masing-masing pihak.</p>		
<p>7. <i>Marketing Communications</i> – Fungsi pemasaran seperti membuat brosur, rekap penjualan, peraga untuk rapat dan promosi</p>	<p>Tidak diatur dalam fungsi Humas</p>	<p>Dilakukan oleh deputi bidang kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.</p>	<p>Dilakukan di masing-masing unit, tidak sentralisasi di bagian humas. Menteri lebih mempercayakan pada Tim Ahli untuk memproses.</p>	<p>Masih terpecah pada masing-masing unit yang memprogramkan untuk kepentingan performa unit tersebut, tidak disentralkan pada unit Humas.</p> <p>Pengertian pemasaran masih teknis terpaku pada hal yang berhubungan dengan perdagangan dan industri, belum</p>

				berorientasi kepada konsumen adalah publik seluasnya
8. <i>Community Relations</i> – mengirimkan pesan dan citra positif organisasi secara terus menerus ke masyarakat/ lingkungan sekitar	Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga	Dengan KONI dengan organisasi olahraga dan pemuda ada pembatasan. Kepada organisasi olahraga komunikasi dilakukan satu arah yaitu menyampaikan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh KEMENPORA. Dengan organisasi pemuda, karena ada 400-an organisasi pemuda maka dibatasi pada organisasi pemuda yang bernaung di bawah KNPI itu ada sekitar 70-an organisasi pemuda,	Tidak kontinyu, mengikuti agenda kegiatan Menteri saja.	Komunikasi dilakukan dominan satu arah, dari KEMENPORA kepada persatuan cabang olahraga yang bergabung dalam KONI, kebijakan dan peraturan menteri yang terkait dengan kepentingan dari tiap organisasi itu disampaikan untuk dipahami.

		<p>dengan KNPI juga dilakukan hal yang sama seperti ke organisasi cabang olahraga.</p> <p>Membuat baliho, iklan, yang memuat foto-foto kegiatan KEMENPORA di titik-titik yang strategis untuk dapat dilihat masyarakat luas.</p>		
<p>9. <i>Consumer Relations</i> – berinteraksi dengan pelanggan melalui komunikasi verbal dan tertulis</p>	<p>Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga</p>	<p>Itu merupakan pekerjaan yang menjadi bagian dari Deputi Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga.</p>	<p>Tidak terlibat karena ada Asisten Deputi Informasi, Promosi dan Pemasaran yang melaksanakan. (Dibawah Deputi Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga)</p>	<p>Tidak dilaksanakan, karena yang berkompeten adalah Asisten Deputi Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga – Informasi, Promosi dan Pemasaran, hal ini dikarenakan pembagian tugas yang sudah diatur secara resmi</p>

				dalam organisasi.
10. <i>Employee Relations</i> – mengkomunikasikan segala hal yang penting yang berhubungan dengan publik internal dari organisasi, termasuk para manajer dan pegawai yang bekerja pada perusahaan.	Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan	Ada Biro Umum yang membawahi kepegawaian yang mempunyai wewenang menyampaikan kebijakan kepada para pegawai. Sirkulasi informasi kebijakan tidak bermuara kepada humas, seringkali humas terlambat atau sama sekali tidak tahu tentang perkembangan kebijakan internal tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Majalah internal Formula (Forum Pemuda dan Olahraga) yang terbit setiap tiga bulan</li> <li>- Buletin KEMENPORA yang terbit setiap bulan</li> <li>- Jurnal Pemuda dan Olahraga terbit setiap enam bulan,</li> <li>- Penerbitan insidental kalau ada momen tertentu yang penting, misalnya perayaan hari Sumpah Pemuda</li> </ul>	Humas tidak menjalankan fungsi ini karena pembagian tugas dalam organisasi yang menetapkan hal ini menjadi tanggungjawab pekerjaan untuk bagian lain yang sudah resmi ditetapkan. Humas sifatnya hanya mendukung saja bailadiperlukan.
11. <i>Government Affairs</i> – berhubungan dengan anggota legislatif, pembuat Undang- Undang	Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta	- Secara resmi dijalin sebagai rekan sejawat, ada pendekatan-pendekatan yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikut serta dalam BAKOHUMAS</li> <li>- Berinteraksi dengan pemerintah daerah untuk</li> </ul>	Masih sebagai partisipan di BAKOHUMAS. Selain itu tidak ada interaksi lain yang aktif

<p>dan pejabat pemerintah baik di pusat maupun lokal, semua pihak pemerintahan yang berinteraksi dengan organisasi</p>	<p>menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan</p>	<p>dilakukan untuk menjalin komunikasi yang baik untuk kerjasama antar instansi, misalnya untuk informasi undang-undang yang baru dari pemerintah.</p>	<p>penyelenggaraan suatu kegiatan di daerah tertentu</p>	<p>dijalankan dengan institusi pemerintahan lainnya yang menjadi agenda rutin dalam hal fungsi Humas. Tetapi jalinan secara informal tetap diusahakan dengan berusaha mencari jalur komunikasi yang bisa dijalin</p>
<p>12. <i>Investor Relations</i> - Untuk perusahaan yang <i>Go Public</i>, menjalin komunikasi dengan para pemegang saham dan para penasihat</p>	<p>Tidak Diatur</p>	<p>Tidak dilaksanakan</p>	<p>Tidak Dilaksanakan</p>	<p>Sebagai institusi pemerintah KEMENPORA memperoleh dana operasional dari kas pemerintah, tidak dari penanaman modal swasta dan tidak berorientasi mencari keuntungan usaha, melainkan dari</p>

				anggaran Negara.
13. <i>Special Public Relations</i> – berhubungan dengan organisasi khusus atau organisasi pemerhati publik	Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan	- Tidak mengikuti karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.	- BAKOHUMAS di Depkominfo - Persatuan HUMAS perkantoran area Senayan, sebagai Ketua.	Keikutsertaan masih dalam Bakohumas hanya menyampaikan apa yang dilakukan KEMENPORA adalah secara formal. Sedang program dalam Persatuan Humas perkantoran area senayan tidak berjalan karena untuk bertemu dalam suatu rapat saja sulit untuk mengumpulkan anggotanya. Keterbatasan sumber daya dan anggaran menjadi kendala.
14. <i>Public Affairs and Issues Management</i> – berhubungan dengan	1. Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian	- Sampai sekarang belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan	- Membina hubungan baik dengan pers. - Meneliti hasil	Belum maksimal karena Humas belum menjadi satu-satunya pintu untuk

kebijakan publik dan dampaknya pada organisasi, juga mengidentifikasi dan merumuskan isu kebijakan publik yang berdampak terhadap perusahaan	Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, produk dan jasa lembaga; 2. Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemilik kepentingan	dalam hal anggaran.	rangkuman isi media yang didapat, kalau ada hasil yang negatif akan ditindaklanjuti dengan memberikan pembekalan supaya bisa mejadi positif. - Konferensi pers untuk hal yang mendesak.	setiap informasi baik yang keluar maupun yang masuk ke KEMENPORA. Selain itu kondisi dan alokasi anggaran yang terbatas menjadi hambatan juga.
15. <i>Website Development and Web Interface</i> – menciptakan prinsip organisasi dalam berinteraksi dengan publik yaitu melalui situs internet	Membangun dan meningkatkan citra positif dan reputasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dengan menyediakan informasi tentang kebijakan,	- Dilaksanakan oleh Biro Perencanaan; Sub Bagian Sistem Informasi dan Pengolahan Data, hal ini diatur oleh Nomenklatur, maka	- Dikerjakan oleh Biro Perencanaan, Sub Bagian Pengembangan Sistem Informasi. Humas hanya memberi masukan, mengirim bahan tulisan untuk	Informasi tentang KEMENPORA melalui internet bisa dilihat di dua alamat <a href="http://www.kemeneppora.go.id">www.kemeneppora.go.id</a> dan <a href="http://www.menpora.org">www.menpora.org</a> keduanya menjadi

	program, produk dan jasa lembaga	tidak mungkin diambil oleh Humas. Humas tetap bekerjasama untuk member masukan isi dari <i>website</i> ini.	dimuat. - Mendukung dengan dokumen tambahan seperti foto-foto kegiatan dan informasi lain yang bisa diberikan.	tanggungjawab Biro Perencanaan; Sub Bagian Sistem Informasi dan Pengolahan Data, yang dilakukan oleh Humas adalah membuat <i>link</i> koneksi <i>on-line</i> dari kedua <i>website</i> masuk ke dalam data dalam perpustakaan KEMENPORA
--	----------------------------------	---	---	---

**V.1.3.2. Analisa Pelaksanaan Peran Humas**

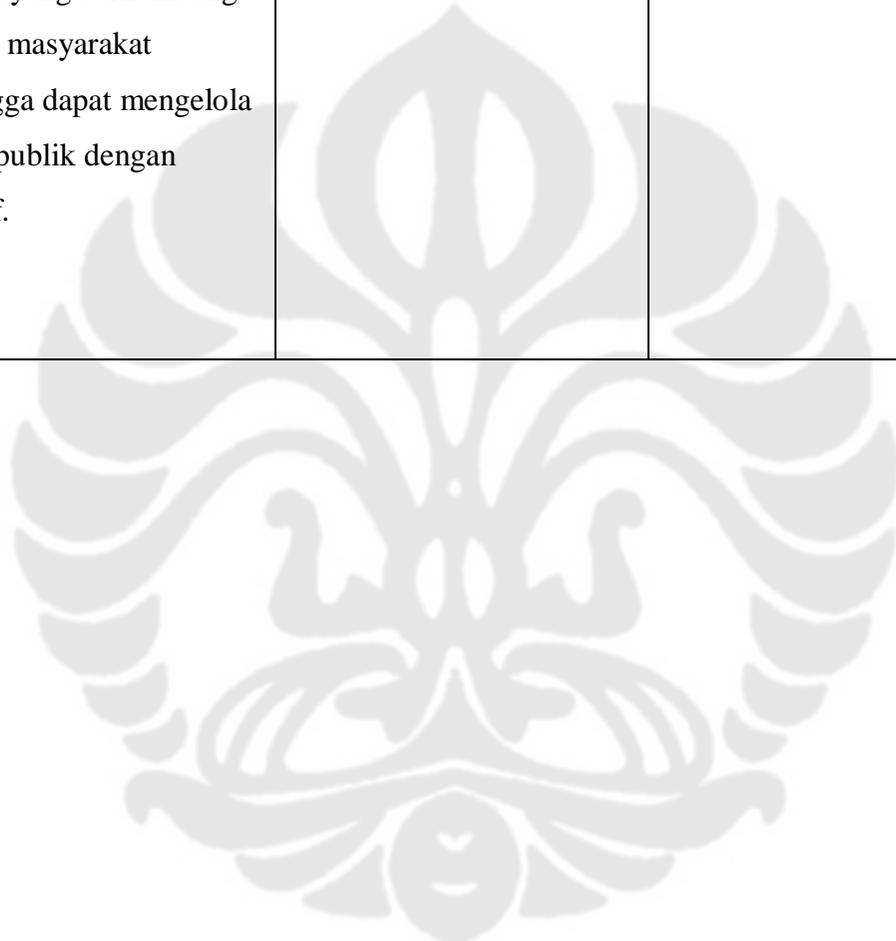
**Tabel 2: PELAKSANAAN PERAN HUMAS**

<b>Konsep Humas (Cutlip, Center &amp; Broom)</b>	<b>Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Humas di lingkungan KEMENPORA</b>	<b>Kepala Biro Hukum dan Humas</b>	<b>Kepala Bagian Humas</b>	<b>Analisa</b>
<p>1. <i>Expert Prescriber Communication</i> – petugas humas dianggap sebagai orang yang ahli. Dia menasihati pimpinan perusahaan/organisasi</p>	<p>Peran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan komunikator, fasilitator, disseminator dan katalisator dalam memberikan layanan informasi kepada publik berdasarkan pendapat umum yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengelola opini publik dengan positif.</p>	<p>Lebih dilihat kompetensi dalam bidang HUKUM karena birokrasi dalam instansi pemerintah yang selalu berhubungan dengan hal kebijakan dan peraturan.</p>	<p>Tidak selalu, karena menteri punya tim ahli yang lebih banyak memberi masukan. Masukan dari humas melalui Kepala Biro Humas dan Hukum</p>	<p>Latar belakang Hukum yang dimiliki oleh Kabiro menjadi preferen dari pimpinan puncak untuk mencari masukan dan pendapat dari Kabiro bukan karena kompetensi sebagai Humas.</p>

<p>2. <i>Problem Solving Process</i> <i>Facilitator</i> – yakni peranan sebagai fasilitator dalam proses pemecahan masalah. Pada peranan ini petugas Humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen (krisis). Dia menjadi anggota tim, bahkan bila memungkinkan menjadi <i>leader</i> dalam penanganan krisis manajemen.</p>	<p>Peran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan komunikator, fasilitator, diseminator dan katalisator dalam memberikan layanan informasi kepada publik berdasarkan pendapat umum yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengelola opini publik dengan positif.</p>	<p>Lebih dilihat kompetensi dalam bidang HUKUM karena birokrasi dalam instansi pemerintah yang selalu berhubungan dengan hal kebijakan dan peraturan. Jadi lebih di titik beratkan dalam hal Hukum.</p>	<p>Humas dilibatkan bila ada masalah yang menyangkut organisasi, akan tetapi lebih sering Kepala Biro Humas dan Hukum yang diikutsertakan.</p>	<p>Latar belakang Hukum yang dimiliki oleh Kabiro menjadi preferen dari pimpinan puncak untuk mencari masukan dan pendapat dari Kabiro bukan karena kompetensi sebagai Humas.</p>
<p>3. <i>Communication</i> <i>Facilitator</i> – Peranan Petugas Humas sebagai fasilitator komunikasi antara perusahaan/organisasi</p>	<p>Peran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan komunikator, fasilitator, diseminator dan katalisator dalam</p>	<p>Lebih dilihat kompetensi dalam bidang HUKUM karena birokrasi dalam instansi pemerintah yang selalu berhubungan dengan hal kebijakan dan</p>	<p>Dilaksanakan dengan menjadi mediator terhadap media massa, mendampingi menteri dalam memberikan penjelasan atau klarifikasi</p>	<p>Dilaksanakan dengan masih sangat terbatas, Humas bertindak atas instruksi atasan bukan atas inisiatif sendiri. Kalau ada kebutuhan baru</p>

<p>dengan publik eksternal maupun internal. Istilah yang paling umum adalah sebagai jembatan komunikasi antara publik dengan perusahaan. Sebagai media atau penengah bila terjadi <i>miscommunication</i></p>	<p>memberikan layanan informasi kepada publik berdasarkan pendapat umum yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengelola opini publik dengan positif.</p>	<p>peraturan. Jadi lebih di titik beratkan dalam hal Hukum.</p>	<p>kepada masyarakat. Seperti terakhir ini KaBiro Humas &amp; Hukum ikut mendampingi menteri menghadap bawaslu, terkait kasus di KNPI.</p>	<p>dilaksanakan. Jika terjadi kesalahpahaman komunikasi Humas bukan pihak pertama untuk mencari cara menghadapi hal tersebut. Kompetensi di bidang Hukum dari KABIRO menjadi referensi utama untuk dilibatkan bukan kompetensi sebagai Humas.</p>
<p>4. <i>Technician Communication</i> – Petugas Humas dianggap sebagai pelaksana teknis komunikasi. Dia menyediakan layanan di bidang teknis, sementara kebijakan dan keputusan</p>	<p>Peran Humas Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga merupakan komunikator, fasilitator, diseminator dan katalisator dalam memberikan layanan informasi kepada publik</p>	<p>Tidak selalu dilakukan Humas, tergantung pada hal apa yang terkait, ada beberapa peran humas yang sudah diatur di menjadi bagian kerja dari bagian lain.</p>	<p>Tidak selalu karena belum ada SOP yang jelas untuk koridor kerja humas, jadi kebanyakan dilakukan sesuai pemahaman dari buku-buku kehumasan atau berdasarkan pengalaman.</p>	<p>Tidak dalam segala bidang karena beberapa peranan yang seharusnya merupakan tanggungjawab humas dilakukan oleh bagian lain karena susunan organisasi yang sudah resmi ada</p>

<p>teknik komunikasi mana yang akan digunakan bukan merupakan keputusan petugas Humas, melainkan keputusan manajemen dan petugas Humas yang melaksanakannya.</p>	<p>berdasarkan pendapat umum yang berkembang dalam masyarakat sehingga dapat mengelola opini publik dengan positif.</p>			<p>membagi demikian.</p>
--	---	--	--	--------------------------



### V.1.3.3. Analisa Pelaksanaan Tugas Humas

**Tabel 3: PELAKSANAAN TUGAS HUMAS**

<b>Konsep Humas (Frank Jefkins)</b>	<b>Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Humas di lingkungan KEMENPORA</b>	<b>Kepala Biro Hukum dan Humas</b>	<b>Kepala Bagian Humas</b>	<b>Analisa</b>
1. Menyusun serta mendistribusikan sajian berita (news realease), foto-foto dan berbagai artikel untuk konsumsi kalangan media massa;	Tidak diatur	Dilaksanakan dengan memberikan keterampilan fotografi bagi personil bagian humas supaya dapat membuat foto dokumentasi kegiatan dengan teknik yang baik supaya hasilnya baik.	Dilaksanakan dengan menyusun rilis berita, menyeleksi foto-foto kegiatan menteri yang bernilai berita untuk di muat di media massa. Seperti pada kasus terakhir ini Menpora dinilai melakukan kampanye terselubung maka humas bekerja untuk memfasilitasi menteri dengan media dalam memberikan	Belum dilaksanakan karena keterbatasan kompetensi personil, wartawan dinilai sudah dapat membuat berita sendiri dan sudah ramai datang mencari berita tentang KEMENPORA. Kalau ada berita yang dinilai berefek negatif kepada organisasi maka Humas akan meresponi pemberitaan tersebut

			klarifikasi.	dengan menghubungi medianya.
2. Mengorganisasikan konferensi pers, termasuk acara resepsi dan kunjungan kalangan media massa ke organisasi/perusahaan;	Tidak diatur	Tidak dilakukan dengan program karena keterbatasan anggaran.	Tidak dibuat khusus atau terprogram tetapi mengikuti agenda kegiatan menteri. Menjalin hubungan baik dengan pers.	Tidak ditempatkan menjadi tugas humas dengan acuan yang jelas, Humas belum menjadi satu-satunya pintu komunikasi yang menjadi penghubung antara organisasi dengan publik.
3. Menjalankan fungsi sebagai penyedia informasi bagi pihak media massa;	Tidak diatur	Humas terbuka jika ada pihak yang ingin mendapatkan informasi, dan publik juga bisa mendapat secara terbuka di perpustakaan dan media center.	Humas terbuka jika ada pihak yang ingin mendapatkan informasi	Dilaksanakan dengan terbatas pada kegiatan apa yang sudah dilakukan Menteri. Belum mengkomunikasikan keseluruhan tentang kegiatan KEMENPORA. Penyediaan informasi sudah terbuka tetapi belum ideal karena keterbatasan

				dana.
4. Mengatur acara wawancara antara kalangan pers, radio dan televisi dengan pihak manajemen;	Tidak diatur	Tidak selalu dari Humas karena bagian lain juga dapat melakukan. Belum terkosnetrasi di Humas. Sudah dirancang untuk diatur dalam PERMEN nantinya.	Tergantung dengan persetujuan dan instruksi atasan sesuai kebutuhan pemberitaan, program kegiatan yang dilaksanakan atau mengikuti <i>event</i> yang ada.	Tidak selalu dilakukan oleh Humas, karena ini tidak ditetapkan sebagai tugas khusus Humas, bagian lain juga dapat melakukan, terkadang Humas sama sekali tidak tahu, karena Humas belum sepenuhnya menjadi pusat informasi bagi organisasi.
5. Melaksanakan fungsi fotografi dan membentuk sebuah perpustakaan foto;	Tidak diatur	Dilaksanakan dengan diupayakan dapat meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan menteri, terkadang ada yang luput karena terjadi beberapa kegiatan dilakukan dalam sehari, sehingga harus dipilih karena kekurangan	Dilaksanakan dengan diupayakan dapat meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan menteri, terkadang ada yang luput karena terjadi beberapa kegiatan dilakukan dalam sehari, sehingga harus dipilih karena kekurangan	Dilaksanakan tetapi belum menjadi suplai informasi yang penting karena baru dilakukan sampai pembuatan dan penyimpanan foto, tidak disertai fungsi rilis yang bisa menunjang untuk dijadikan berita oleh

		sumber daya manusia.	sumber daya manusia.	media massa.
6. Menyunting dan memproduksi majalah atau surat kabar internal serta mengelola berbagai bentuk komunikasi internal lainnya seperti video, slide presentasi, majalah dinding dan sebagainya;	Tidak diatur	Tugas ini dilimpahkan pada bagian perpustakaan dan penerbitan sub bagian penerbitan, karena humas kekurangan personil untuk melaksanakan tugas ini. Tetapi humas bukan lantas tidak berperan sama sekali, humas tetap memberikan kontribusi untuk setiap penerbitan.	Tugas ini dilimpahkan pada bagian perpustakaan dan penerbitan sub bagian penerbitan, karena humas kekurangan personil untuk melaksanakan tugas ini. Tetapi humas bukan lantas tidak berperan sama sekali, humas tetap memberikan kontribusi untuk setiap penerbitan.	Karena keterbatasan sumber daya manusia maka tugas ini dilimpahkan kepada bagian lain yaitu bagian perpustakaan dan penerbitan yang masih berada dalam satu biro dengan Humas. Humas tidak bertanggungjawab langsung dan penuh terhadap peran ini. Padahal inimerupakan media komunikasi yang sangat penting sebagai wadah aplikasi kerja Humas.
7. Menyunting serta memproduksi jurnal-	Tidak diatur	Tugas ini dilimpahkan pada bagian perpustakaan	Tugas ini dilimpahkan pada bagian perpustakaan	Karena keterbatasan sumber daya manusia

<p>jurnal eksternal untuk konsumsi pihak luar, misalnya saja untuk para distributor, para pemakai jasa perusahaan, konsumen dan sebagainya;</p>		<p>dan penerbitan sub bagian penerbitan, karena humas kekurangan personil untuk melaksanakan tugas ini. Tetapi humas bukan lantas tidak berperan sama sekali, humas tetap memberikan kontribusi untuk setiap penerbitan.</p>	<p>dan penerbitan sub bagian penerbitan, karena humas kekurangan personil untuk melaksanakan tugas ini. Tetapi humas bukan lantas tidak berperan sama sekali, humas tetap memberikan kontribusi untuk setiap penerbitan.</p>	<p>maka tugas ini dilimpahkan kepada bagian lain yaitu bagian perpustakaan dan penerbitan yang masih berada dalam satu biro dengan Humas. Humas tidak bertanggungjawab langsung dan penuh terhadap peran ini. Padahal inimerupakan media komunikasi yang sangat penting sebagai wadah aplikasi kerja Humas.</p>
<p>8. Menulis dan membuat bahan-bahan cetak seperti lembaran informasi yang memuat tentang sejarah</p>	<p>Tidak diatur</p>	<p>Masih sedikit dilaksanakan karena keterbatasan anggaran dan sumberdaya tetapi tetap diupayakan dapat</p>	<p>Masih sedikit dilaksanakan karena keterbatasan anggaran dan sumberdaya tetapi tetap diupayakan dapat</p>	<p>Dilaksanakan dalam tim berkoordinasi dengan bagian lain. Hal ini karena keterbatasan sumber daya manusia dan keterbatasan</p>

perusahaan, laporan tahunan atas hasil kerjanya, media komunikasi antara sesama pegawai, poster-poster yang bersifat mendidik dan sebagainya;		mencakup setiap kegiatan KEMENPORA. Misalnya “Satu Tahun Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga (2005)”.	mencakup setiap kegiatan KEMENPORA. Misalnya “Satu Tahun Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga (2005)”	anggaran.
9. Mengadakan dan mengelola berbagai bentuk instrumen audio-visual seperti presentasi slide dan rekaman video, termasuk melaksanakan distribusi, penyusunan catalog, pameran serta pemeliharannya	Tidak diatur	Ada dilakukan tapi masih sangat terbatas, baru pada dokumentasi video pada kegiatan menteri, karena keterbatasan anggaran.	Tergantung even-nya ada yang dilakukan oleh humas tapi terkadang dilakukan langsung oleh masing-masing kedeputian. Tidak dilaksanakan terpusat pada humas	Karena tidak ada deskripsi kerja yang menempatkan Humas sebagai pintu gerbang komunikasi organisasi maka tugas ini tidak selalu disampaikan kepada Humas, bagian lain bisa melakukannya sesuai instruksi atasan. Keterbatasan anggaran juga menjadi kendala.
10. Memimpin dan	Tidak diatur	Tidak khusus	Tidak dilaksanakan, lebih	Tidak ada perhatian atas

<p>mengatur acara-acara pameran dan eksibisi kehumasan, termasuk juga menyediakan berbagai macam bahannya;</p>		<p>melaksanakan, tetapi mengikuti kalau seperti yang diadakan oleh BAKOHUMAS.</p>	<p>banyak dilakukan oleh kedeputian bidang kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.</p>	<p>tugas ini sehingga tidak pernah dilaksanakan khusus. Tugas ini dianggap lebih cocok untuk dilaksanakan oleh kedeputian bidang kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.</p>
<p>11. Menciptakan dan memelihara berbagai bentuk identitas perusahaan dan ciri khasnya, seperti logo, komposisi warna, tipografi dan hiasannya, jenis kendaraan dinas, pakaian seragam para pegawai dan sebagainya;</p>	<p>Tidak diatur</p>	<p>Untuk pencantuman logo di media masa Humas mengawasi dengan penuh, juga isi letak daripada iklan, Humas mengaturnya.</p>	<p>Kalau Logo sudah ada dari sebelumnya, seragam dan kendaraan dinas tidak ditentukan dari humas.</p>	<p>Dalam hal untuk dimuat dalam iklan di media masa Humas mengawasi pencantuman logo KEMENPORA dan membuat standar isi iklan yang sudah disepakati oleh Menteri secara resmi. Dalam hal seragam atau kendaraan dinas, Humas tidak berwenang karena itu merupakan bagian tugas</p>

				dari unit lain dalam organisasi.
12. Mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan sponsor kehumasan;	Tidak diatur	Pada instansi pemerintah, pendanaan suatu kegiatan dilakukan oleh pihak ketiga diatur oleh pihak ketiga. Negara tidak menerima pendapatan dari penyelenggaraan suatu acara.	Pada instansi pemerintah, pendanaan suatu kegiatan dilakukan oleh pihak ketiga diatur oleh pihak ketiga. Negara tidak menerima pendapatan dari penyelenggaraan suatu acara.	Tidak dilaksanakan dengan sebab institusi pemerintah tidak diperkenankan mendapat pemasukan dari hasil kegiatan pelayanannya. Setiap pendanaan diperoleh dari anggaran negara, tetapi jika ada pihak swasta yang ingin ikut memberikan sumbangan dapat diterima dengan menjadi tambahan dana, tetapi dana dari pemerintah tidak berubah.
13. Mengelola hal-hal seperti kunjungan pihak luar ke perusahaan atau	Tidak diatur	Bagian protokol khusus hanya mengerjakan penerimaan/penyambutan	Bagian protokol khusus hanya mengerjakan penerimaan/penyambutan	Dilaksanakan oleh sub bagian Protokol yang khusus melayani menteri

<p>sebaliknya yaitu kunjungan personil perusahaan ke tempat-tempat lain termasuk mengatur jadwal penerbangan atau jadwal pelayarannya termasuk akomodasi tur dan sebagainya;</p>		<p>tamu VIP/VVIP dan perjalanan menteri dalam mengunjungi suatu acara sampai ke seluruh detail keperluan protokolernya.</p>	<p>tamu VIP/VVIP dan perjalanan menteri dalam mengunjungi suatu acara sampai ke seluruh detail keperluan protokolernya.</p>	<p>dalam kegiatan kunjungan resmi dan menerima kunjungan resmi. Dari jadwal perjalanan, siapa yang akan ditemui, detail susunan tempat duduk menteri, siapa yang mendampingi menteri, jenis pakaian yang akan dikenakan oleh menteri, rombongan yang mengiringi menteri dan berkoordinasi dengan pihak yang akan dikunjungi atau pihak yang mengunjungi.</p>
<p>14. Mengikuti rapat-rapat penting yang diselenggarakan oleh dewan direksi, dan para</p>	<p>Tidak diatur</p>	<p>Pada rapat tertentu saja humas diundang dan yang mengikuti adalah Kepala Biro.</p>	<p>Pada rapat tertentu saja humas diundang dan yang mengikuti adalah Kepala Biro.</p>	<p>Humas belum ditempatkan sebagai posisi dengan tugas strategis, posisi Humas dalam struktur</p>

pimpinan departemen produksi, pemasaran, penjualan dan sebagainya;				organisasi berada pada eselon dua. Dalam hal-hal tertentu Humas diikutsertakan jika Menteri meminta.
15. Mengikuti konferensi yang diselenggarakan oleh divisi penjualan dan pertemuan para agen;	Tidak diatur	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	Humas kurang menguasai pengetahuan dan informasi atas seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian lain di dalam organisasi. Tugas ini dianggap lebih identik kepada Deputi bidang kewirausahaan pemuda dan industri olahraga karena spesifik menangani bidang usaha dan industri.
16. Mewakili perusahaan pada pertemuan asosiasi	Tidak diatur	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan

dagang;				
17. Mendampingi para konsultan Humas eksternal, apabila perusahaan mendatangkannya;	Tidak diatur	Dilaksanakan seperti dalam penyusunan peraturan menteri untuk tata kelola Humas di KEMENPORA.	Tidak selalu, seperti penyusunan peraturan menteri tentang tata kelola Hubungan Masyarakat KEMENPORA itu diatur oleh bagian organisasi dan tata laksana tapi memang masih dibawah satu biro Humas dan Hukum	Dilaksanakan seperti dalam penyusunan peraturan menteri dalam hal tata kelola Humas di KEMENPORA, tetapi untuk pembuatan peraturan menteri ini tanggungjawab penyusunannya ada pada bagian organisasi dan tata laksana yang kebetulan ada dalam satu Biro dengan Humas. Bagian Humas sebagai partisipan. Hal ini dikarenakan memang garis ketentuan pembagian kerja dalam organisasi yang demikian.
18. Melatih seluruh	Tidak diatur	Tidak ada pelatihan	Tidak ada pelatihan	Tidak dilaksanakan baik

staff kehumasan;		khusus hanya berbagi informasi saja di lapangan dan belajar dari buku-buku pegangan yang ada.	khusus hanya berbagi informasi saja di lapangan dan belajar dari buku-buku pegangan yang ada.	pelatihan oleh pimpinan internal institusi ataupun dari pihak luar karena kompetensi sumber daya manusia dan kendala utamanya anggaran yang kurang. Selain itu kendala birokrasi pembagian kerja yang menempatkan tanggungjawab pengadaan pelatihan bagi pegawai pemerintahan ada pada Biro Umum yang mengurus kepegawaian.
19. Mengelola survei-survei pendapat atau berbagai macam penelitian lainnya;	Tidak diatur	Dilaksanakan tapi memang masih sangat terbatas karena keterbatasan biaya dan sumber daya. Atau mengikuti permintaan	Dilaksanakan tapi memang masih sangat terbatas karena keterbatasan biaya dan sumber daya. Atau mengikuti permintaan	Tidak dilaksanakan karena keterbatasan dana dan fasilitas.

		atasan saja.	atasan saja.	
20. Mengerjakan tugas-tugas periklanan (bila fungsi ini disatukan dengan departemen Humas);	Tidak diatur	Dibagi-bagi, ada yang dilaksanakan oleh tim dari humas,ada yang dilaksanakan oleh tim dari bagian lain ada juga yang humas tidak ikut didalamnya.	Dibagi-bagi, ada yang dilaksanakan oleh tim dari humas,ada yang dilaksanakan oleh tim dari bagian lain ada juga yang humas tidak ikut didalamnya.	Dilaksanakan dengan menggunakan jasa agen periklanan, hambatan yang dihadapi lebih besar dalam hal anggaran. Eksekusi agen juga tidak bisa dilakukan sepenuhnya oleh humas, ada penggolongan nilai proyek/kegiatan yang menjadi pertimbangan misalnya nilai dibawah Rp.50.000.000 bisa dilakukan penunjukan langsung. Diatas Rp.50.000.000 pemilihan langsung, diatas Rp.100.000.000,- melalui lelang. Hasil lelang bukan sepenuhnya dalam kendali

				Humas, Humas hanya menyampaikan kriteria dan proyek yang mau direalisasikan.
21. Menjalin hubungan dekat dengan politisi dan birokrat;	Tidak diatur	Dilaksanakan dengan mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dengan beberapa instansi tertentu yang petugas humasnya sudah dikenal baik bisa saling bertukar informasi.	Dilaksanakan dengan mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pemerintah. Dengan beberapa instansi tertentu yang petugas humasnya sudah dikenal baik bisa saling bertukar informasi.	Hubungan dijalin dengan pejabat pemerintahan tempat dimana kegiatan KEMENPORA akan diadakan sebagai hubungan kedinasan.
22. Mengatur acara-acara resmi, misalnya saja dalam acara peresmian gedung baru, termasuk mengatur para tamu yang akan	Tidak diatur	Tergantung siapa yang ditunjuk menjadi penyelenggara, jika menjadi proyek kerja Humas maka dilaksanakan oleh bagian protokol.	Tergantung siapa yang ditunjuk menjadi penyelenggara, jika menjadi proyek kerja Humas maka dilaksanakan oleh bagian protokol.	Humas belum bekerja sama erat dengan bagian lain di organisasi sehingga untuk penyelenggaraan suatu acara resmi belum tentu diserahkan kepada

diundang dan media massa yang akan meliput;		Untuk tamu VIP/VVIP dilaksanakan oleh bagian Protokol Media massa yang akan meliput diatur oleh bagian publikasi pemberitaan.	Untuk tamu VIP/VVIP dilaksanakan oleh bagian Protokol Media massa yang akan meliput diatur oleh bagian publikasi pemberitaan.	Humas, ada terjadi Humas bahkan tidak dilibatkan sama sekali. Pelaksanaan kegiatan dipercayakan pada panitia yang dibentuk.
23. Mengatur acara-acara kunjungan dari para pejabat, tamu kehormatan, maupun tokoh-tokoh asing;	Tidak diatur	Dilaksanakan oleh bagian protokol	Dilaksanakan oleh bagian protokol	Untuk tamu VIP/VVIP sub bagian protokoler menjadi penanggungjawab. Perannya lebih seperti asisten menteri.
24. Aktif dalam acara-acara pemberian penghargaan, misalnya saja penghargaan pemerintah atas prestasi di bidang industri dan sebagainya;	Tidak diatur	Terlibat aktif, contohnya pada waktu menteri memberi hadiah rumah bagi para atlet yang berprestasi. Acara tersebut diatur dengan sangat baik	Terlibat aktif, contohnya pada waktu menteri memberi hadiah rumah bagi para atlet yang berprestasi. Acara tersebut diatur dengan sangat baik	Humas masih belum menjadi penanggungjawab utama dalam hal ini, ada panitia yang ditunjuk tetapi koordinasi tidak dibawah Humas.
25. Mengumpulkan serta mengorganisir	Tidak diatur	Membuat klipng, menyimak ada	Membuat klipng dari dua puluh media cetak setiap	Pengumpulan berita dari media massa sudah

<p>segenap umpan balik dari berbagai sumber informasi mulai dari kliping Koran, berita-berita radio dan televisi, serta memantau berbagai laporan dari luar;</p>		<p>pemberitaan yang beredar di publik.</p>	<p>hari. Membuat rekap hasilnya dan dijadikan referensi.</p>	<p>dilakukan tetapi analisa dan evaluasinya belum bisa dijadikan referensi aktual karena keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran. Jadi belum ada pemetaan hasil survei media terhadap Kinerja organisasi.</p>
<p>26. Menganalisis umpan balik dan berbagai laporan tersebut termasuk yang berhubungan dengan tingkat kemajuan pencapaian tujuan yang sudah diraih</p>	<p>Tidak diatur</p>	<p>Dilaksanakan dengan menyiapkan laporan sebagai hasilnya untuk disampaikan pada pimpinan.</p>	<p>Dilaksanakan dengan menyiapkan laporan sebagai hasilnya untuk disampaikan pada pimpinan.</p>	<p>Belum dilaksanakan karena masalah kompetensi sumber daya manusia dan masalah keterbatasan anggaran.</p>

V.1.3.4. Analisa Strategi Humas

Tabel 4 : STRATEGI HUMAS

<p><b>Konsep Humas</b> (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No:PER/12/M.PAN/08/TAHUN 2007)</p>	<p><b>Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Humas di lingkungan KEMENPORA Pasal 8</b></p>	<p><b>Kepala Bagian Hukum dan Humas</b></p>	<p><b>Kepala Bagian Humas</b></p>	<p><b>Analisa</b></p>
<p>1. Pembangun hubungan internal dan eksternal</p>	<p>Meningkatkan koordinasi dan sinergisme unit-unit terkait di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program kehumasan di bidang kepemudaan dan</p>	<p>Dalam hubungan eksternal secara garis besar kegiatan publikasi sudah dilakukan oleh Humas KEMENPORA, seperti pembuatan baliho, iklan di media massa, sudah dilakukan tetapi memang masih terbatas karena menghadapi kendala keterbatasan anggaran.</p>	<p>Menjalin komunikasi eksternal dengan masyarakat seluasnya melalui media center dan menyiapkan informasi yang bernilai berita untuk dimuat dalam media. Menjalin komunikasi internal dengan adanya majalah, buletin, dan jurnal KEMENPORA.</p>	<p>Hubungan dengan pihak eksternal instansi masih belum maksimal, <i>media center</i> yang baru diresmikan tanggal 9 September lalu belum beroperasi dengan ideal, penyediaan data dan berita masih sangat sedikit dan tidak mutakhir, dan tidak setiap hari gerai ini</p>

	keolahragaan	Secara internal masih lebih banyak dilakukan oleh bagian lain yang secara resmi menjadi penyandang tanggungjawab ini.		dibuka. Pembuatan baliho dan iklan masyarakat belum dievaluasi nilai hasil liputan media. Keterbatasan anggaran menjadi kendala. Secara internal terbentur dengan pembagian kerja resmi organisasi yang sudah ada.
2. Penyelenggara pertemuan antar instansi	Meningkatkan koordinasi dan sinergisme antar instansi terkait dalam upaya efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan, karena keterbatasan anggaran. Selain itu belum dianggap sebagai kebutuhan, karena sebagai instansi pemerintah, sudah otomatis menjadi rekan kerja dengan instansi

				pemerintah lainnya.
3. Institusi yang tidak diskriminatif	Mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan fungsi dan peran sertanya didukung oleh personil yang profesional, berkeahlian, bermoral dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik	Terbuka bagi siapa saja yang ingin mendapatkan informasi dengan motivasi positif. <i>Media Center</i> terbuka bagi siapa saja.	Terbuka bagi siapa saja yang ingin mendapatkan informasi dengan motivasi positif. <i>Media Center</i> nantinya terbuka bagi siapa saja.	Humas KEMENPORA cukup terbuka dalam menanggapi publik yang mencari informasi tetapi pemberitaan tidak disiapkan secara resmi dan dibagikan kepada publik dengan seragam.
4. Penyelenggara koordinasi antar instansi	Meningkatkan koordinasi dan sinergisme antar instansi terkait dalam upaya efisiensi dan efektivitas	Tidak dilaksanakan.	Tidak dilaksanakan.	Koordinasi instansi pemerintah sudah dianggap otomatis terjalin karena ikatan jawatan sebagai sesama

	penyelenggaraan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.			instansi pemerintah.
5. Penyedia informasi pemerintah	Mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan fungsi dan peran sertanya didukung oleh personil yang professional, berkeahlian, bermoral dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik	Setiap kegiatan yang ada diusahakan untuk dapat dibuatkan dokumentasi dengan lengkap supaya dapat digunakan menjadi informasi publik.	Menyediakan informasi kegiatan KEMENPORA dan memberikan foto, kliping yang bisa digunakan.	Menyediakan informasi berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan instansi tetapi Humas bukanlah tempat pertama, karena humas ada dalam tingkat eselon dua, sementara kebijakan lebih banyak berkembang di dalam eselon satu, humas tidak punya kuasa untuk mengatur dan memang belum diatur humas menjadi muara setiap informasi untuk

				dikomunikasikan kepada publik.
6. Pengatur pertemuan instansi pemerintah dengan media massa	Mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan fungsi dan peran sertanya didukung oleh personil yang professional, berkeahlian, bermoral dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik	Dilaksanakan dengan menjadi mediator pemerintah dengan media, tapi tidak selalu karena ada deputi dan tim ahli menteri yang juga sering diminta bantuan oleh Menteri.	Dilaksanakan dengan menjadi mediator pemerintah dengan media, tapi tidak selalu karena ada deputi dan tim ahli menteri yang juga sering diminta bantuan oleh Menteri.	Belum dilaksanakan dengan baik, koordinasi antara Humas dengan pimpinan atau bagian lain dalam instansi belum terselenggara dengan baik.
7. Pendorong upaya pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan koordinasi dan sinergisme antar instansi terkait dalam upaya	Humas berupaya mendukung setiap kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri	Belum mencapai sebagai pendorong upaya pemberdayaan masyarakat tetapi lebih	Dilaksanakan dengan fokus lebih besar kepada bidang olahraga, untuk bidang kepemudaan

	<p>efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.</p>	<p>dengan melakukan publikasi dan koordinasi dengan daerah. Dalam hal olahraga Humas mendukung kebijakan Menteri misalnya dengan dibentuknya PAL (Program Atlet Andalan), dalam hal kepemudaan memang masih kurang karena banyak kegiatannya yang dianggap kurang menarik oleh media, kebanyakan dilakukan dalam bentuk pelatihan di dalam kelas, jadi dinilai tidak menarik. Selain itu keterbatasan dalam hal anggaran juga</p>	<p>kepada pemberitaan kegiatan KEMENPORA kepada masyarakat, karena keterbatasan anggaran.</p>	<p>belum dapat dikemas menjadi berita yang menarik sebagai publikasi kegiatan kementerian yang dapat mendukung citra positif KEMENPORA</p>
--	--	---	---	--

		menjadi kendala.		
8. Pengelola sarana dan prasarana kehumasan pemerintah	Mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai dengan fungsi dan peran sertanya disukung oleh personil yang professional, berkeahlian, bermoral dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik	Mendirikan Media Center merupakan usaha yang dilakukan untuk dapat menyediakan tempat yang ideal untuk media dan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan cepat.	Mulai mencoba dengan mendirikan Media Center yang diresmikan tanggal 9 September 2008.	<i>Media Center yang diresmikan pada 9 September 2008, masih belum bisa beroperasi dengan ideal karena beberapa hal untuk kelengkapan fasilitasnya belum mendapat persetujuan anggaran.</i>
9. Pembentuk citra positif instansi pemerintah	Mengoptimalkan lembaga kehumasan di lingkungan Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga yang sesuai	Mengolah informasi negatif yang diperoleh dari publik supaya dapat direspon dengan tepat agar berubah menjadi	Mengolah informasi negatif yang diperoleh dari survei supaya dapat dijadikan atau direspon dengan tepat agar	Dilaksanakan dengan berupaya membangun citra KEMENPORA yang baik di masyarakat. Berusaha merespon

	dengan fungsi dan peran sertanya didukung oleh personil yang professional, berkeahlian, bermoral dan memiliki komitmen yang tinggi sesuai dengan asas keterbukaan informasi publik	efek positif. Meyiapkan informasi kegiatan KEMENPORA yang dinilai baik dan membawa dampak citra positif untuk disebarkan kepada media.	membawa efek positif. Meyiapkan informasi kegiatan KEMENPORA yang dinilai baik dan membawa dampak citra positif untuk disebarkan kepada media.	informasi negatif yang diperoleh dari publik supaya bisa menjadi positif.
10. Penyebar informasi pemerintahan dan pembangunan	Meningkatkan koordinasi dan sinergisme antar instansi terkait dalam upaya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.	Meyiapkan informasi kegiatan KEMENPORA yang dinilai baik dan membawa dampak citra positif untuk disebarkan kepada media.	Meyiapkan informasi kegiatan KEMENPORA yang dinilai baik dan membawa dampak citra positif untuk disebarkan kepada media.	Menyediakan data kegiatan yang diperlukan publik sebagai bentuk informasi atas kegiatan yang dilakukan organisasi untuk dimuat menjadi berita yang membangun citra positif KEMENPORA di media massa.

## V.2. Interpretasi Data

1. Dalam pelaksanaan fungsi, peran, tugas dan strategi Humas karena banyak yang tidak diatur dalam peraturan menteri maka otomatis tidak ada anggaran untuk mebiayai kegiatan-kegiatan Humas, hal ini menjadikan Humas selalu mengadakan kegiatan secara mendadak jika dibutuhkan.
2. Humas tidak bisa maksimal dalam menjalankan fungsi, peran tugas dan strateginya karena banyak hal yang menjadi bagian kerja Humas dilakukan oleh bagian lain.
3. Jabatan Humas dipegang oleh pejabat Esselon III yang berada dibawah supervisi Kepala Biro Humas dan Hukum yang adalah Esselon II. Struktur organisasi yang menempatkan Humas tidak dalam posisi yang mandiri untuk dapat langsung berkomunikasi dengan pimpinan puncak (Esselon I atau Menteri) menjadi kendala dalam kerja Humas menjadi tidak maksimal. Hal ini juga menunjukkan kepercayaan yang diberikan organisasi kepada Humas belum pada porsi yang ideal, otoritas Humas sangat terbatas. Peran Humas Kemenpora masih belum sesuai dengan konsep, kepercayaan terhadap humas yang masih sangat terbatas membuat Humas kurang berkembang. Posisi Humas belum dianggap signifikan dalam mengembangkan citra organisasi, maka Humas berada jauh dibawah pimpinan puncak dalam organisasi. Kompetensi KABIRO yang mempunyai latar belakang Hukum menjadi faktor pendukung untuk memperoleh kepercayaan dari pimpinan puncak. Kendala utama yang dihadapi adalah dalam hal anggaran kegiatan yang terbatas.
4. Humas KEMENPORA belum mempunyai deskripsi pekerjaan yang lebih merinci pelaksanaan tugas-tugasnya. Kendala dalam hal teknis organisasi yang membagi tanggungjawab pekerjaan yang ada dalam klasifikasi tugas humas secara konsep tetapi dilaksanakan oleh bagian lain, hal ini sudah diatur dengan resmi. Sinergi dalam hal komunikasi dan informasi masih belum penuh terjalin, Humas yang berada pada posisi eselon dua tidak dapat mengatur pejabat di eselon satu.
5. Koordinasi untuk pemahaman fungsi, peran, tugas dan strategi Humas belum dilakukan dengan baik karena keterbatasan kompetensi sumber daya manusia.

Pembagian tanggungjawab dalam organisasi khas institusi pemerintah yang juga berlaku di KEMENPORA membuat beberapa pekerjaan Humas dibebankan pada bagian lain karena ada penunjukan resmi yang sudah dibuat. Pengembangan sumber daya manusia pada organisasi pemerintah yang harus melalui proses birokrasi yang panjang juga menjadi penghambat kemajuan Humas, karena selain proses panjang di dalam organisasi kemenpora juga harus berhubungan dengan organisasi pemerintah lainnya yaitu Lembaga Administrasi Negara, sehingga kemampuan dasar Humas seperti menulis rilis masih belum memadai.

6. Kegiatan Humas masih sangat teknis karena Humas lebih banyak diberikan porsi pekerjaan dalam membuat kliping, dokumentasi berupa foto kegiatan, penyimpanan foto dan kegiatan protokoler yang sangat teknis. Dari dua puluh enam rincian tugas Humas, hanya delapan yang dilaksanakan. Delapan poin ini adalah tugas-tugas yang lebih bersifat tugas eksekusi bukan tugas manajerial yang idealnya dilaksanakan oleh Humas.
7. Hubungan dengan media massa juga belum secara intensif dikembangkan, kegiatan KEMENPORA seringkali kurang mendapat respon dari khalayak yang dituju karena kurangnya publikasi. Humas KEMENPORA belum menjadi tempat bagi pencari berita tentang kegiatan dan perkembangan olahraga di Indonesia. Para wartawan kebanyakan memperoleh berita olahraga dari KONI.
8. Program Humas yang terencana dengan matang untuk dilaksanakan belum ada. Rencana Kerja Humas masih dipilih sesuai kecenderungan tren yang ada bukan melalui riset dan strategi komunikasi untuk mencapai sasaran khalayak dan target yang diinginkan untuk dicapai. Program kerja yang disusun tidak merinci alasan pemilihan cara publikasi yang ditetapkan, tidak terlihat pemaparan apa yang menjadi fokus kerja humas sebagai bagian penting untuk mencapai visi misi organisasi. Tidak ada detail kegiatan kontinyu dari pekerjaan humas sehari-hari.

Program kerja Humas untuk tahun 2009:

1. Publikasi media luar ruang (pembuatan baliho dan sign board)
2. Paket program media elektronik.

3. Pembuatan dan penayangan iklan layanan masyarakat di media elektronik.
4. Advertorial di media cetak (majalah Gatra dan Tempo).
5. Penyebaran Informasi di media cetak dan elektronik.
6. Pemasangan iklan di media cetak.
7. Pendampingan liputan di media luar negeri.
8. Pendampingan liputan media di dalam negeri
9. *Press conference*
10. *Talkshow* di media TV
11. *Talkshow* di media radio
12. Siaran langsung di media TV
13. Siaran langsung di media radio nasional

Sub bagian Protokol:

1. Keprotokolan dan pelayanan kegiatan VIP dan VVIP

Publikasi dan Pemberitaan:

1. Pendampingan dokumentasi foto dan *audio visual* dalam negeri
  2. Pendampingan dokumentasi foto dan *audio visual* luar negeri
  3. Pencetakan dan penggandaan dokumen foto dan *audio visual*
  4. Pemeliharaan dan reproduksi
9. Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Humas belum secara detil memuat apa yang harus dilakukan sebagai strategi kerja Humas, yang dicantumkan masih umum. Strategi Humas di KEMENPORA seperti penyediaan berita masih belum diatur karena pintu komunikasi organisasi tidak terbatas hanya pada Humas saja.

### V.3. Triangulasi

Penulis melakukan triangulasi terhadap interpretasi data hasil wawancara mendalam dengan salah seorang pakar dalam bidang komunikasi yaitu Bp. Ir. Ridwan Nyak Baik MM., beliau adalah *Corporate and Communication Specialist* di Pertamina Dit. Hulu. Beliau memberikan pendapat sebagai berikut:

1. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga ada instansi pemerintah, bukan korporasi, maka kaidah-kaidah korporasi tidak berlaku di organisasi Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. Misalnya dalam hal *investor relations* organisasi

KEMENPORA tidak melaksanakan karena memang semua anggaran berasal dari pemerintah. Konsep lain yang juga tidak dilaksanakan oleh organisasi pemerintah adalah iklan atas produk yang biasanya dibuat oleh perusahaan produsen barang konsumsi.

2. Konsep-konsep dari para pakar yang dipakai untuk meneliti masih sangat luas, Cutlip, Fraser dan Jefkins mempunyai latar belakang yang berbeda, Cutlip lebih manajerial, Fraser lebih berfokus pada hal publisitas, sedangkan Jefkins lebih kepada aplikasi teknis pekerjaan Humas seperti menulis rilis dan membuat kliping dan dokumentasi foto yang selalu ada menyertai hasil kerja Humas misalnya dalam rilis akan lebih baik jika disertai foto. Ada duplikasi pada aplikasi penelitian sehingga konsep yang satu bisa ditemukan di yang lainnya dalam walaupun berbeda sub analisa.
3. Dalam masa sekarang ini dimana posisi Humas lebih mendapat tempat dalam perencanaan strategis lebih tepat jika hanya difokuskan pada konsep yang dikemukakan oleh Cutlip, karena dia mengemukakan peran manajerial dari Humas dalam melaksanakan tugasnya.
4. Personil Humas di Kemenpora bisa belajar untuk praktek kerja Humas dengan lebih memotivasi diri. Misalnya dengan membuat rilis minimal satu rilis dalam satu bulan yang singkat saja dengan rilis model kerucut terbalik yang hanya satu lembar aja untuk disampaikan pada media massa.
5. Humas Kemenpora hendaknya lebih menata diri untuk bisa berada dalam posisi strategis sehingga dapat menjadi representasi organisasi baik secara internal maupun eksternal. Tugas-tugas teknis seperti foto dokumentasi kegiatan dan pengaturan suatu kegiatan atau acara bisa menggunakan jasa *event organizer* atau *event manager*.